

FILOSOFI & MINDSET SWIFT

Tujuan:

- Menjelaskan filosofi dasar dan keunikan pendekatan “What If” dalam mengidentifikasi risiko dan peluang peningkatan keselamatan kerja.
- Mendorong peserta memahami perbedaan mendasar antara pola pikir antisipatif dan reaktif dalam penerapan K3, serta bagaimana mengadopsi pendekatan yang berorientasi pada pencegahan.
- Mengintegrasikan perspektif lintas fungsi (engineering, operasi, pemeliharaan, K3) agar proses analisis risiko lebih komprehensif dan berbasis kolaborasi.
- Mengasah kemampuan memanfaatkan pengalaman lapangan, intuisi profesional, serta data teknis dalam merumuskan pertanyaan “What If” yang efektif dan relevan.
- Menumbuhkan budaya berpikir kritis dan proaktif di seluruh level organisasi, sehingga SWIFT berkembang menjadi kebiasaan berpikir sistematis dalam mencegah kecelakaan kerja dan meningkatkan performa keselamatan proses.





FILOSOFI & MINDSET SWIFT

Sasaran:

- Tim K3 dan Process Safety Engineer yang terlibat dalam analisis risiko.
- Supervisor dan manajer operasional yang memimpin evaluasi bahaya.
- Fasilitator atau anggota tim SWIFT, HAZOP, dan PHA.
- Tenaga ahli teknik dan pemeliharaan yang berperan dalam pencegahan insiden.
- Konsultan dan auditor K3 yang berfokus pada pengembangan budaya keselamatan.





FILOSOFI & MINDSET SWIFT

Outline:

- Filosofi Pendekatan “What If” – 60 menit
- Cara Berpikir Antisipatif vs Reaktif dalam K3 – 60 menit
- Pentingnya Perspektif Lintas Fungsi dalam Analisis Risiko – 60 menit
- Peran Pengalaman, Intuisi, dan Data dalam Merumuskan Pertanyaan “What If” – 60 menit

CTA:

**Yuk, Ikuti Pelatihan Kami dan Tingkatkan
Kemampuanmu!**

Filosofi & Mindset SWIFT